

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan sesuatu yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat . Mengajarkan membaca pada seorang anak berarti kita memberikan anak tersebut sebuah masa depan , yaitu memberikan cara bagaimana menemukan sesuatu “ Dunia” mana pun yang dia pilih dan memberikan kesempatan untuk menemukan tujuan hidupnya.¹ Membaca juga merupakan sesuatu sarana belajar yang sangat penting kedudukannya sehingga membaca ini menjadi pelajaran yang pertama dan utama di kelas pertama bagi peserta didik yang baru bersekolah.

Dengan demikian buku metode cepat membaca ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, buku ini dirancang sendiri oleh guru-guru di MI Al-Hikmah Palembang guna untuk menjadi bahan ajar guru dan siswa dan mempermudah bagi siswa untuk belajar membaca apalagi siswa yang masih duduk dibangku kelas rendah, karna siswa yang masih duduk di bangku kelas rendah masih sangat perlu bimbingan dalam mengeja bacaan, buku ini juga terinspirasi dari sebuah IQRO yang dari awalnya memang menggunakan bahasa yang sederhana dalam ejaan dari A sampai Z menjadi sebuah kalimat yang terulang.

Keterampilan membaca yang didapatkan pada membaca pemula juga sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut, baik kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan justru memerlukan perhatian guru, membaca pemula dikelas rendah merupakan awal bagi pengajaran

¹ Farida Rahim. *Pembelajaran membaca di sekolah Dasar*, (Padang: Bumi Aksara, 2005), hlm 124

selanjutnya. Sebagai pondasi benar-benar kuat dan kokoh, oleh sebab itu harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian juga diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Tindakan yang akan dilakukan pada keterampilan membaca siswa yang masih rendah juga dengan memberikan pembelajaran yang dapat mengakomodasi setiap siswa dengan memperhatikan perkembangan dan kesulitan membaca dan media sederhana yang terbilang mudah di praktekan dan memberikan efek membangkitkan motivasi dan minat siswa yaitu dengan media buku panduan metode cepat membaca.

Peserta didik Sekolah Dasar yang masih duduk dibangku kelas rendah terutama kelas II SD diwajibkan untuk bisa membaca terkadang ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan mengalami kesulitan/ kesukaran (Dyslexia) membaca suatu teks bacaan, sekarang tugas membaca semakin kompleks. Membaca yang disebabkan oleh ketidak mampuan dalam menghubungkan antara lisan dan tertulis, atau kesulitan mengenal hubungan antara suara dan kata secara tertulis,kesulitan-kesulitan yang umumnya dihadapi siswa dalam belajar membaca antaralain : (1) Kurang mengenali huruf, (2) Membaca kata demi kata, (3) Pemparafrasean yang salah, (4) miskin pelafalan, (5) penghilangan ; (6)pengulangan ; (7) pembalikan ; (8) penyisipan ; (9) penggantian ; (10) menggunakan gerak bibir, jari telunjuk, dan menggerakkan kepala ; (11) kesulitan konsonan ; (12) kesulitan vokal ;(13) kesulitan menganalisis struktur kata ;(14) tidak mengenali makna kata dalam kalimat dan cara mengucapkannya.

Pembelajaran membaca dengan Kompetensi Dasar yang disampaikan adalah membaca lancar dan memahami beberapa kalimat yang mudah dimengerti terdiri dari 3

sampai 5 kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan melalui pengamatan, pembelajaran Bahasa Indonesia pada cara membaca dengan metode ceramah dan media papan tulis sudah baik, biasanya juga guru sudah memberikan contoh dan cara membaca kata dan kalimat yang tepat, serta penggunaan lafal dan intonasi yang benar akan tetapi keterampilan membaca siswa masih rendah, rendahnya keterampilan membaca didapatkan dari hasil tes membaca nyaring dan membaca memahami.

Dijaman yang serba moderen ini teknologi pun semakin canggih dan mendukung untuk perkembangan manusia. Begitu juga dalam bidang percetakan, sekarang ini semakin banyak teknologi percetakan yang menghasilkan banyak buku sehingga banyak pula informasi yang disediakan. Pembelajaran membaca dikelas 1,2 dan 3 dikatakan sebagai pembelajaran tahap awal keterampilan yang diperoleh oleh siswa kelas rendah menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas berikutnya yaitu keterampilan membaca lanjut. jenis teknik membaca yang dilatihkan yaitu jenis membaca teknik yang bertujuan untuk mendidik siswa dan tidak bisa menjadi pandai membaca.

Melihat dampak yang akan dihasilkan dari kegagalan pembelajaran membaca, dirasakan bahwa keterampilan membaca perlu dirangsang sejak dini. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca. Secara umum, faktor-faktor tersebut datang dari guru, siswa, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta metode pembelajaran. Faktor-faktor tersebut terkait dengan jalannya proses belajar membaca, dan jika kurang diperhatikan dapat mempengaruhi keberhasilan membaca siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kelas II MI Al-Hikmah Palembang, Sumatera Selatan Dari observasi yang dilakukan dan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah peneliti mengambil subjek penelitian siswa kelas II dengan pertimbangan bahwa keterampilan membaca kelas II MI Al-Hikmah Palembang masih terbilang agak rendah. Sedangkan untuk ukuran anak yang duduk dibangku kelas II itu sudah diwajibkan lancar dalam membaca karena ketika mereka duduk dikelas III mereka harus mengikuti ulangan, Rendahnya keterampilan membaca siswa dapat dilihat dari keterampilan yang menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang masih terbata-bata, guru juga masih sering dihadapkan pada banyaknya siswa yang masih mengalami kesulitan baik benar dengan hubungan bunyi huruf, yaitu kesulitan membaca huruf, suku kata, kalimat kata sederhana, bahkan ketidakmampuan memahami isi bacaan.

Siswa yang mempunyai keterampilan membaca rendah dan ketidakmampuan memahami isi bacaan akan kesulitan dalam mengerjakan semua soal-soal ujian. Sehingga harus dilakukan remedi untuk memperbaiki nilai agar mencapai kriteria ketuntasan minimal. Faktor lain yang mempengaruhi keterampilan membaca permulaan adalah bacaan belum sesuai dengan pengalaman bahasa siswa. Mereka belajar membaca menggunakan buku paket dan buku panduan metode cepat membaca sehingga saya tertarik untuk meneliti apakah buku yang mereka pakai ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu pembelajaran menggunakan buku cetak panduan metode cepat membaca apakah efektif untuk dipakai sebagai bahan ajar dalam membaca apakah keterampilan membaca atau kemampuan berkomunikasi siswa bisa meningkat setelah memakai buku cetak panduan metode cepat membaca apakah ada perbedaan antar

memakai buku ini dengan buku cetak sebelumnya Untuk itu peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh penggunaan buku panduan Metode cepat membaca terhadap hasil belajar siswa, dengan menerapkan buku ini apakah ada perubahan dari sebelumnya oleh karna itu itu peneliti menggunakan pree test dan post test untuk melihat hasil membaca, pree test dan post test dilakukan pada tanggal 25 sampai tanggal 30 januari 2021.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana keefektifan guru dan siswa pada penggunaan buku metode cepat membaca tersebut. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN BAHAN AJAR BUKU METODE CEPAT MEMBACA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI AL-HIKMAH SEBERANG ULU 1 PALEMBANG”** dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi pada siswa kelas II MI Al- Hikmah Palembang, Sumatera Selatan sebagai berikut.

1. Kurang maksimalnya pelaksanaan buku panduan metode cepat membaca
2. Kurang minat penggunaan buku panduan metode cepat membaca

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi, yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan bahan ajar buku metode cepat membaca dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al- Hikmah SU-1 Palembang ?
2. Bagaimana keterampilan membaca siswa kelas II sebelum dan sesudah menggunakan Bahan ajar buku metode cepat membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Hikmah SU-1 Palembang?
3. Apakah pengaruh penerapan bahan ajar keterampilan membaca siswa kelas II dengan menggunakan buku metode cepat membaca di MI Al-Hikmah SU-1 Palembang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan buku panduan metode cepat membaca dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Hikmah Palembang.
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa kelas II sebelum dan sesudah menggunakan metode cepat membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Hikmah Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II dengan menggunakan buku panduan metode cepat membaca di MI Al-Hikmah Palembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah disetiap satu semester ada peningkatan yang didapatkan setelah menggunakan buku tersebut dan apakah efektif jika dipakai seterusnya untuk meningkatkan keberhasilan siswa.

b. Bagi Sekolah

Buku metode cepat membaca yaitu untuk menambah wawasan

c. Bagi Prodi PGMI

Penelitian ini bisa menambah pustaka bagi prodi PGMI Universitas UIN Raden Fatah Palembang untuk pembelajaran membaca siswa MI kelas bawah

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan wawasan tentang penelitian tindakan kelas.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu mengkaji atau meninjau ulang daftar pustaka untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada apa belum yang membahasnya. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, terdapat hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian yang akan diteliti, diantaranya:

Pertama, Budi Istanto, Universitas Negeri Yogyakarta, dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas 1 SD negeri 1 pandeyan jatimon klaten”. Diketahui berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa hasil pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 1 Pandeyan. Keterampilan membaca pada pratindakan

sebesar 62,74% dan ketuntasannya 48%, pada siklus I meningkat menjadi 69,9 dengan ketuntasan 74% peningkatan pada siklus II 76,7 dengan ketuntasan 90%.²

Dari penelitian yang disusun Budi Istanto diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu persamaannya terdapat pada Peningkatan keterampilan membaca permulaan, sedangkan perbedaannya adalah peneliti ini menggunakan media kartu kata sedangkan penelitian saya menggunakan buku panduan metode cepat membaca.

Kedua, Doni Prasetyo Wibowo, Universitas Negeri Semarang, dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan membaca pemahaman melalui strategi PQ4R dengan media visual pada siswa kelas VA sdn Purwoyoso 03 Kota Semarang”. Diketahui berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa adanya peningkatan. Jumlah skor keterampilan guru siklus I 20 dengan kriteria cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor 27,5 dengan kriteria sangat baik. Aktifitas siswa siklus I memperoleh rerata skor 19,06 dengan kriteria cukup, pada siklus II mengalami peningkatan dengan rerata skor 24,82 dengan kriteria baik.³

Dari penelitian Doni Prasetyo terdapat perbedaan Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan strategi PQR4 dengan media visual pada kelas V SD sedangkan penelitian saya tidak menggunakan strategi hanya menggunakan media buku dan pada kelas III MI, persamaannya yaitu Persamaannya adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca.

² Budi Istanto, *Peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas I SD negeri 1 pandeyan jatimon klaten*. (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

³ Doni Prasetyo Wibowo, *Peningkatan Keterampilan membaca pemahaman melalui strategi PQ4R dengan media visual pada siswa kelas VA sdn Purwoyoso 03 Kota Semarang*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013).

Ketiga, Windarti, Universitas Negeri Yogyakarta, dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan metode structural analitik sintetik sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 sd 1 petir kabupaten bantul”. Diketahui berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa Dengan penerapan metode Struktural Analitik Sintetik, siswa kelas 1 SD 1 petir, kabupaten bantul, keterampilan membaca permulannya mengalami peningkatan, siswa dapat menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf kemudian mengembalikan kalimat seperti semula, dan kartu kalimat membuat siswa lebih aktif, serta merasa senang mengikuti pembelajaran.⁴

Dari penelitin windarti terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan saya teliti, Pebedaannya adalah penelitian ini menerapkan metode structural analitik sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca sedangkan yang saya teliti penggunaan buku panduan metode ceat membaca terhadap hasil membaca siswa.

⁴ Windarti, *Penerapan metode structural analitik sintetik sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 sd 1 petir kabupaten bantu*. (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)